

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil SD Negeri Galis 1

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Galis 1
- b. NPSN : 20526799
- c. NSS : 101052604011
- d. Akreditasi : B
- e. Alamat : Jl. Pangilen Galis Pamekasan
- f. Desa : Galis
- g. Kecamatan : Galis
- h. Kabupaten : Pamekasan
- i. Provinsi : Jawa Timur
- j. Kode Pos : 69382

2. Visi dan Misi SDN Galis 1

- a. Visi SD Negeri Galis 1 adalah :

“Terwujudnya Sekolah Dasar Ungul Dalam Pembelajaran Untuk Menghasilkan Siswa Yang Bermain Dan Taqwa, Berkarakter, Berprestasi Dan Berwawasan Lingkungan”.

- b. Misi SD Negeri Galis 1 adalah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan agama yang menghasilkan siswa berperilaku religius.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan karakter bagi siswa.

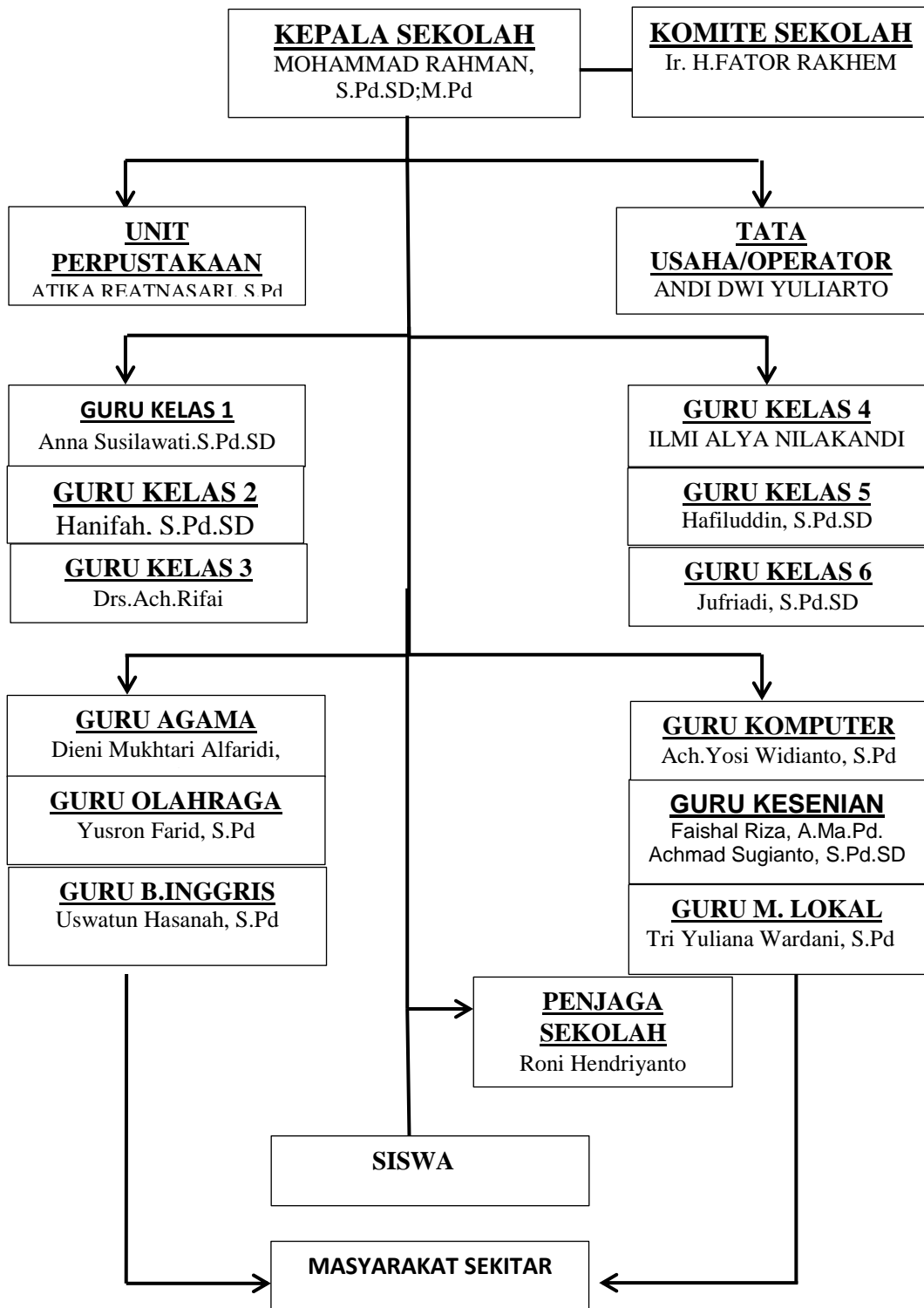
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran intrakurikuler sesuai kurikulum yang berlaku.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan yang diinginkan siswa
- 5) Menyelenggarakan program pendidikan berwawasan lingkungan

3. Data Siswa Kelas 4 SDN Galis 1

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas 4

NO	NAMA SISWA	L/P
1.	DAMIA NAFISAH	P
2.	FERDI YANTO MAULIDI	L
3.	GHINA FATIN AZIDAH	P
4.	HANA HUMAIRA	P
5.	LAUNUFAR ZAKIR AR-ROZAK	L
6.	MISRAHUL LAILA	P
7.	MOH FAHMI AFIFUR ROHIM	L
8.	MOH IQBAL ARROHIMI	L
9.	NIKMATUR RIZKY ROMADHONI	L
10.	NUR WAHID AL-FIRDAUSUI NUZULA	L
11.	SHINTYA NUR ASIA PUTRI	P
12.	SYIFATUL ARIFAH	P
13.	ZAINURRAHMAT FIRDAUSI	L

4. Struktur Organisasi SDN Galis



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN Galis 1

5. Kondisi Awal

Untuk langkah pertama yaitu meminta izin kepada kepala sekolah dan memberi tahu terkait dengan kegiatan peneliti pada saat pelaksanaan penelitian di sekolah. Setelah meminta izin keesokan harinya langsung observasi di kelas 4 untuk mengetahui ruang kelas yang akan diteliti nanti. Setelah itu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pengajar PAI SDN Galis 1.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mohammad Rahman selaku kepala sekolah di SDN Galis 1 mengenai ketersediaan sarana prasarana yang terkait dengan proses pembelajaran, bahwa:

“Mengenai sarana prasarana itu sudah lumayan baik, kemudian untuk tempat duduk sudah lengkap dan juga untuk buku pembelajaran sudah lengkap satu anak satu buku. Kemudian untuk media pembelajarannya yang lain itu masih ada yang kurang seperti halnya komputer dan proyektor. Jadi untuk sarana dan prasarana memang masih ada yang harus di lengkapi dan di perbaiki.¹”

Sedangkan menurut Dieni Mukhtar Alfaridi selaku guru PAI mengenai sarana prasarana. Beliau mengatakan bahwa : “

“Untuk sarana prasarana masih kurang seperti halnya media pembelajaran dan juga untuk perpustakaan perlu adanya perbaikan karena ada kerusakan, jadi sarana dan prasarana perlu di lengkapi serta perbaikan supaya lebih nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.²”

Dari wawancara tersebut peneliti juga menanyakan mengenai tingkatan pemahaman siswa kelas 4 kepada Bapak Dieni Mukhtar Alfaridi selaku guru PAI. Beliau mengatakan bahwa :

¹ Mohammad Rahman, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (7 Juni 2023)

² Dieni Mukhtar Alfaridi, guru PAI, *Wawancara Langsung* (7 Juni 2023)

“Untuk tingkat pemahaman siswa pada kelas 4 yaitu ada sebagian yang mudah memahami dalam proses pembelajaran dan ada juga yang belum bisa memahami karena tingkat pemahaman siswa sesuai kemampuan masing-masing.³”

Kemudian peneliti melakukan observasi langsung kd dalam kelas. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati semua proses pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus yang telah dilakukan peneliti.

Hasil observasi tersebut akan di paparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Lembar observasi Aktivitas Guru pra siklus

No	Hal yang diamat	Skor			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa'		✓		
2	Guru menanyakan kabar siswa serta memberikan semangat		✓		
3	Guru menyampaikan tentang tujuan pengajaran		✓		
4	Guru menguasai materi pengajaran			✓	
5	Guru memberikan bahasa yang mudah di pahami			✓	
6	Guru menggunakan media pembelajaran karton				
7	Guru melaksanakan tanya jawab terkait sesuatu materi yang diajarkan			✓	
8	Guru melibatkan peran aktif siswa			✓	

³ Ibid, *Wawancara Langsung* (7 Juni 2023)

9	Guru bisa menguasai kelas (konduusif)			✓	
10	Guru melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran			✓	
Jumlah		21			

Keterangan :

4 = Amat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan observasi aktivitas guru diatas, ada sebagian kegiatan yang tidak dilakukan oleh peneliti, dan sesuai dengan susunan yang tertera pada lembar persepsi . Nilai yang dihasilkan dari observasi ialah 21, sedangkan nilai maksimalnya yaitu 40.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{21}{40} \times 100\% = 52,5\%$. Sesuai

kriteria penilaian yang ditentukan yaitu :

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian

No	Pencapaian skor	Kategori	Bobot
1	91%-100%	Amat baik (A) berhasil	4
2	76%-90%	Baik (B) Berhasil	3
3	55%-75%	Cukup (C) belum berhasil	2
4	0%-54%	Kurang (D) belum berhasil	1

Sesuai tabel diatas untuk model evaluasi sifat kemajuan kegiatan yang diselesaikan analis berada pada kelas memadai.⁴

Sementa itu, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap latihan siswa selama pengalaman yang berkembang di pra-siklus adalah seperti yang ditampilkan pada tabel terlampir :

Tabel 4.4 Lembar Observasi aktivitas Siswa Pra Siklus

No	Aspek	Kriteria Penilaian
A	Siswa mengamati bersama tentang penjelasan yang disampaikan oleh guru	1. Kurang Mengamati Penjelasan guru
		2. Cukup mengamati penjelasan guru
		3. Baik dalam mengamati penjelasan guru
		4. Amat baik dalam mengamati penjelasan guru
B	Siswa berperan aktif dalam mengamati pelajaran menggunakan media pembelajaran karton	1. Kurang aktif mengamati media karton
		2. Cukup aktif mengamati media karton
		3. Baik dalam mengamati media karton
		4. Amat baik dalam mengamati media karton
C	Siswa aktif dalam melaksanakan tanya jawab	1. Kurang aktif melaksanakan tanya jawab
		2. Cukup aktif melaksanakan tanya jawab
		3. Baik dalam melaksanakan tanya jawab
		4. Amat baik dalam melaksanakan tanya jawab
D	Siswa mengerjakan soal tes dengan tertib	1. Kurang tertib mengerjakan soal tes
		2. Cukup tertib mengerjakan soal tes
		3. Baik dalam mengerjakan soal tes dengan tertib
		4. Amat baik mengerjakan soal tes dengan tertib

⁴ Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus 7 Juni 2023

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Damia Nafisah		✓				✓				✓				✓			8
2.	Ferdi Yanto Maulidi	✓				✓				✓				✓				4
3.	Ghina Fatin Azidah		✓				✓				✓				✓			8
4.	Hana Humaira		✓				✓				✓				✓			9
5.	Launufar Zakir Ar-Rozak		✓				✓				✓				✓			5
6.	Misrahul Laila		✓				✓				✓				✓			8
7.	Moh Fahmi Afifur Rohim		✓				✓				✓				✓			8
8.	Moh Iqbal Arrohimi		✓				✓				✓				✓			5
9.	Nikmatur Rizky Romadhoni		✓				✓				✓				✓			5
10.	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula		✓				✓				✓				✓			6
11.	Shintya Nur Asia Putri			✓				✓				✓				✓		11
12.	Syifatul Arifah		✓					✓				✓				✓		10
13.	Zainurrahmat Firdausi		✓					✓				✓				✓		6
Jumlah skor keaktifan		26				24				20				23				93

Tabel 4.5 Hasil Observasi aktivitas Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKA	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Damia Nafisah	50	60		✓
2.	Ferdi Yanto Maulidi	25	60		✓
3.	Ghina Fatin Azidah	50	60		✓
4.	Hana Humaira	56,25	60		✓
5.	Launufar Zakir Ar-Rozak	31,25	60		✓
6.	Misrahul Laila	50	60		✓
7.	Moh Fahmi Afifur Rohim	50	60		✓
8.	Moh Iqbal Arrohimi	31,25	60		✓
9.	Nikmatur Rizky Romadhoni	31,25	60		✓
10.	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula	37,5	60		✓
11.	Shintya Nur Asia Putri	68,75	60	✓	
12.	Syifatul Arifah	62,5	60	✓	
13.	Zainurrahmat Firdausi	37,5	60		✓
	Jumlah	581,2		2	11
	Presentase Ketuntasan			15,38%	84,61%

Berdasarkan nilai dari hasil observasi Damia Nafisah adalah 8, sedangkan nilai maksimalnya yaitu 16. Jadi nilai yang diperoleh:

$$\frac{8}{16} \times 100\% = 50.$$

Nilai yang tuntas jumlahnya 2, Jadi untuk nilai presentase ketuntasan aktivitas siswa diperoleh: $\frac{2}{13} \times 100\% = 15,38\%$. Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukann, maka kualitas keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori Kurang⁵

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Karton

SIKLUS I

a. Perencanaan

Peneliti melakukan perencanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran karton yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Supaya proses penelitian terlaksana dengan apa yang diinginkan. Sebelum penelitian di mulai tentunya peneliti harus menyiapkan beberapa pelengkapan yang akan di butuhkan pada saat penelitian dimulai. Seperti menyusun RPP tentang materi mengenal shalat Jumat, duha dan tahajud, RPP ini menjadi pedoman peneliti pada saat melaksanakan kegiatan di dalam kelas, menyiapkan materi pembelajaran karton materi tentang mengenal shalat jum'at, dhuha dan tahajud, menyiapkan lembar observasi mengenai aktifitas siswa, serta membuat soal test essay untuk peserta didik. Peneliti melakukan kerja sama dengan guru kelas dalam pelaksanaan penelitian ini, bentuk kerja sama yang dilakukan dengan guru PAI menjadi pengamat selama tindakan ini berlangsung yang selanjutnya akan menjadi

⁵ Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Siklus 7 Juni 2023

bahan evaluasi terhadap tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya.

b. Tindakan

Tahap pengamatan ini peneliti mengajar di kelas dengan menggunakan media pembelajaran karton dan guru PAI berperan sebagai observer pada saat tindakan pelaksanaan berlangsung. Pada pelaksanaan tindakan ini sudah sesuai (RPP).

Pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis (08 Juni 2023) pukul 07.30-09.00 biasanya pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 maka dirubah jam 07.30 karena ada kegiatan mengaji surat yasin dan berdoa' bersama sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti memulai pelajaran dengan berkenalan secara baik dan menanyakan keadaannya sebelum memasuki pelajaran lebih lanjut.

Pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran karton yang berjalan sesuai keinginan peneliti. Walaupun ada siswa yang kurang semangat pada saat pembelajaran, tapi untuk kondisi di kelas pada saat itu cukup tenang dan membuat sebagian siswa memperhatikan pembelajaran. Ada sebagian siswa yang belum aktif untuk melakukan tanya jawab karena ada yang asyik bermain sendiri dan gaduh. Ada juga sebagian siswa yang menyimak materi dan mencatatnya. Pada saat melaksanakan test sebagian siswa tidak mengerjakan soal test dengan baik karena ada yang kebingungan karena tidak memahami.

c. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dengan cara melihat kegiatan maupun aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan melihat hasil pengerjaan soal tes untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik yang berbentuk essay, observer atau guru juga mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Walaupun pada kegiatan di siklus pertama belum masuk pada kategori yang diinginkan.

Pada pengamatan ini observer atau guru tidak hanya mengamati peserta didik saja akan tetapi juga mengamati peneliti pada saat mengajar dikelas, dengan demikian peneliti dapat memperbaiki lagi dalam mengajar supaya lebih baik agar maksimal pada siklus selanjutnya. Adapun tes hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	Damia Nafisah	90	75	✓	
2	Ferdi Yanto Maulidi	40	75		✓
3	Ghina Fatin Azidah	80	75	✓	
4	Hana Humaira	85	75	✓	
5	Launufar Zakir Ar-Rozak	50	75		✓
6	Misrahul Laila	85	75	✓	
7	Moh Fahmi Afifur Rohim	80	75		

8	Moh Iqbal Arrohimi	60	75		✓
9	Nikmatur Rizky Romadhoni	80	75	✓	
10	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula	80	75	✓	
11	Shintya Nur Asia Putri	90	75	✓	
12	Syifatul Arifah	80	75	✓	
13	Zainurrahmat Firdausi	60	75		✓
Jumlah		960		9	4
Rata-rata		73,84			
Persentase Ketuntasan		69,23			

Kriteria ketuntasan minimal = 75

Jumlah siswa tuntas = 13

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{960}{13} = 73,84$$

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{9}{13} \times 100\% = 69,23\%$$

Dari keterangan diatas terlihat bahwa pada hasil tes hasil belajar siswa kelas 4 terlihat terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan hasil percobaan yang dibagikan oleh peneliti, siswa yang berbeda berada di kelas yang memadai. Bagi yang nilainya tidak tuntas tersebut

dapat dijadikan perbaikan bagi peneliti supaya lebih ditingkatkan lagi kualitas pembelajaran agar menjadi nilai yang tuntas⁶.

Sedangkan hasil pengamatan peneliti agar mencapai tujuan pembelajaran yaitu :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Hal yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa'	✓			
2	Guru menanyakan kabar siswa serta memberikan semangat	✓			
3	Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran	✓			
4	Guru menguasai materi pembelajaran		✓		
5	Guru memberikan bahasa yang mudah di pahami	✓			
6	Guru menggunakan media pembelajaran karton	✓			
7	Guru melaksanakan tanya jawab terkait sesuatu materi yang diajarkan		✓		
8	Guru melibatkan peran aktif siswa		✓		

⁶ Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus I 8 Juni 2023

9	Guru bisa menguasai kelas (konduusif)		✓		
10	Guru melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran		✓		
Jumlah		35			

Keterangan :

4 = Amat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru diatas, hasil nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 35, sedangkan nilai maksimalnya 40.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$.

Berdasarkan tabel tindakan evaluasi, sifat kemajuan kegiatan yang diselesaikan peneliti yaitu termasuk pada katagori baik.⁷

Sementara itu, dampak dari persepsi yang dilakukan pada latihan siswa selama masa pertumbuhan pengalaman pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek	Kriteria Penilaian
A	Siswa mengamati bersama tentang penjelasan yang disampaikan oleh guru	1. Kurang Mengamati Penjelasan guru
		2. Cukup mengamati penjelasan guru
		1. Baik dalam mengamati penjelasan guru
		2. Amat baik dalam mengamati penjelasan guru
B	Siswa berperan aktif	1. Kurang aktif mengamati media karton

⁷ Observasi Aktivitas Guru Siklus I 8 Juni 2023

	dalam mengamati pelajaran menggunakan media pembelajaran karton	2. Cukup aktif mengamati media karton 3. Baik dalam mengamati media karton 4. Amat baik dalam mengamati media karton
C	Siswa aktif dalam melaksanakan tanya jawab	1. Kurang aktif melaksanakan tanya jawab 2. Cukup aktif melaksanakan tanya jawab 3. Baik dalam melaksanakan tanya jawab 4. Amat baik dalam melaksanakan tanya jawab
D	Siswa mengerjakan soal tes dengan tertib	1. Kurang tertib mengerjakan soal tes 2. Cukup tertib mengerjakan soal tes 3. Baik dalam mengerjakan soal tes dengan tertib 4. Amat baik mengerjakan soal tes dengan tertib

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Damia Nafisah			✓					✓			✓					✓	14
2.	Ferdi Yanto Maulidi	✓				✓				✓						✓		5
3.	Ghina Fatin Azidah			✓				✓				✓					✓	12
4.	Hana Humaira			✓				✓				✓					✓	12
5.	Launufar Zakir Ar-Rozak		✓					✓			✓						✓	10
6.	Misrahul Laila			✓			✓					✓					✓	11
7.	Moh Fahmi Afifur Rohim		✓				✓				✓						✓	9
8.	Moh Iqbal Arrohimi		✓				✓				✓						✓	8
9.	Nikmatur Rizky Romadhoni			✓				✓				✓					✓	12

10.	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula		✓		✓				✓			✓		11
11.	Shintya Nur Asia Putri		✓			✓			✓				✓	15
12.	Syifatul Arifah		✓			✓			✓				✓	14
13.	Zainurrahmat Firdausi	✓				✓			✓				✓	11
Jumlah skor keaktifan		33			35			36			40			144

Tabel 4.9 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKA	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Damia Nafisah	87,5	60	✓	
2.	Ferdi Yanto Maulidi	31,25	60		✓
3.	Ghina Fatin Azidah	75	60	✓	
4.	Hana Humaira	75	60	✓	
5.	Launufar Zakir Ar-Rozak	62,5	60	✓	
6.	Misrahul Laila	68,75	60	✓	
7.	Moh Fahmi Afifur Rohim	56,25	60		✓
8.	Moh Iqbal Arrohimi	50	60		✓
9.	Nikmatur Rizky Romadhoni	75	60	✓	
10.	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula	68,75	60	✓	
11.	Shintya Nur Asia Putri	93,75	60	✓	

12.	Syifatul Arifah	87,5	60	✓	
13.	Zainurrahmat Firdausi	68,75	60	✓	
	Jumlah	900		10	3
	Presentase Ketuntasan			76,92%	23.7%

Berdasarkan nilai dari hasil observasi Damia Nafisah adalah 14, sedangkan nilai maksimalnya yaitu 16. Jadi nilai yang diperoleh:

$$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5.$$

Nilai yang tuntas jumlahnya ada 10, Jadi untuk nilai presentase ketuntasan aktivitas siswa diperoleh: $\frac{2}{13} \times 100\% = 76,92\%$. Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukann, maka kualitas keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori Baik.⁸

d. Refleksi

Dari hasil data diatas penggunaan media pembelajaran karton masih belum mencapai apa yang diharapkan, dikarenakan ada sebagian siswa masih kategori rendah.

Pembelajaran pada siklus 1 pemanfaatan media pembelajaran karton dalam pembelajaran sekolah Islam ketat dan karakter untuk mengerjakan pembelajaran hakikat bagi siswa belum memenuhi nilai normal kelas yang ingin dicapai. Pakar memahami masih terdapat kekurangan dalam

⁸ Observasi aktivasi Siswa Siklus I, 8 Juni 2023

pembelajaran pada siklus I, sehingga tetap dipertahankan pada siklus II pada ujian kali ini.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu dengan mempersiapkan semua yang diperlukan untuk mengajar di kelas 4 dengan disusun dari hasil analisa refleksi pada siklus yang kemaren.

Supaya pada siklus II nanti peserta didik kelas 4 lebih dapat memahami atau mengerti pada materi yang akan disampaikan dan peneliti akan memperbaiki lagi kesalahan serta kegagalan pada siklus I agar tujuan dari penelitian ini terlaksana dengan baik dan maksimal.

b. Tindakan

Tahap penelitian pada siklus II ini berlangsung pada hari sabtu (9 Juni 2023) jam 07.30-09.00. sebelumnya sudah meminta izin kepada guru pengajar matematika untuk diganti pelajaran PAIBP dalam melaksanakan penelitian. untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus tidak jauh berbeda pada siklus I. Dimana untuk sistem pembelajarannya masih menggunakan RPP sebagai acuan pembelajaran di kelas.⁹

Sebelum menyampaikan sebuah materi peneliti berusaha refleksi ulang pembelajaran yang sudah berlangsung pada hari kamis kemaren, dan hasilnya sebagian siswa sudah bisa menjawab.

⁹ Observasi Penelitian Siklus II, 9 Juni 2023

Pada siklus II ini peneliti menyampaikan materi dengan serta mengulang kembali materi tentang mengenal shalat Jumat, duha dan tahajud yang telah disampaikan, dan untuk peserta didik bisa mulai aktif bertanya serta menjawab yang ditanyakan oleh peneliti, pada saat test hasil belajar siklus II ini peserta didik mengerjakannya secara tertib serta tidak ada lagi yang masih kebingungan seperti halnya pada siklus I kemarin karena sudah memahami materi yang sudah disampaikan oleh peneliti.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan peserta didik masih sama seperti halnya pada siklus I, yaitu dengan mengamati apakah ada perubahan yang terjadi pada aktivitas siswa atau tidak ada sama sekali.

Untuk tahap ini observasi dilakukan untuk nilai aktivitas siswa sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini ditunjukkan pada siklus II, adanya peningkatan yang baik dari pada siklus I.

Adapun hasil test belajar peserta didik melalui penerapan media pembelajaran karton yang sudah dilakukan yaitu :

Tabel 4.10 Hasil penilaian pembelajaran siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	Damia Nafisah	95	75	✓	
2	Ferdi Yanto Maulidi	65	75		✓
3	Ghina Fatin Azidah	90	75	✓	

4	Hana Humaira	95	75	✓	
5	Launufar Zakir Ar-Rozak	80	75	✓	
6	Misrahul Laila	90	75	✓	
7	Moh Fahmi Afifur Rohim	85	75	✓	
8	Moh Iqbal Arrohimi	85	75	✓	
9	Nikmatur Rizky Romadhoni	90	75	✓	
10	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula	85	75	✓	
11	Shintya Nur Asia Putri	100	75	✓	
12	Syifatul Arifah	95	75	✓	
13	Zainurrahmat Firdausi	85	75	✓	
Jumlah		1.140		12	1
Rata-rata		87,69			
Persentase Ketuntasan		92,30			

Kriteria ketuntasan minimal = 75

Jumlah siswa tuntas = 13

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{1.140}{13} = 87,69$$

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{12}{13} \times 100\% = 92,30\%$$

Dapat dilihat bahwa test kualitas belajar pada siklus II ada banyak peningkatan, dilihat dari persentase ketuntasan yang diperoleh adalah dari

semua peserta didik yang ada terdapat satu peserta didik yang mendapatkan nilai kategori tidak tuntas., sedangkan yang lainnya sudah mencapai kategori tuntas atau amat baik. Dengan hal itu test kualitas pembelajaran siklus II memperoleh hasil maksimal serta yang diharapkan bagi peneliti.¹⁰

Adapun hasil dari pengamatan observer dari proses pembelajaran di siklus II yang dilangsungkan oleh peneliti yaitu:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Hal yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
		4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa'	✓			
2	Guru menanyakan kabar siswa serta memberikan semangat	✓			
3	Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran	✓			
4	Guru menguasai materi pembelajaran	✓			
5	Guru memberikan bahasa yang mudah di pahami	✓			
6	Guru menggunakan media pembelajaran karton	✓			

¹⁰ Hasil Penilaian Pembelajaran Siklus II 9 Juni 2023

7	Guru melaksanakan tanya jawab terkait sesuatu materi yang diajarkan	✓			
8	Guru melibatkan peran aktif siswa		✓		
9	Guru bisa menguasai kelas (kondusif)	✓			
10	Guru melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran	✓			
Jumlah		39			

Keterangan :

4 = Amat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru diatas, Nilai yang diperoleh dari pengamat ialah 39 , sedangkan nilai maksimalnya 40.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{39}{40} \times 100\% = 97,5\%$. Sesuai dengan tabel kriteria penilaian, maka kualitas keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti yaitu termasuk pada kategori Amat Baik.¹¹

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek	Kriteria Penilaian
A	Siswa mengamati bersama tentang penjelasan yang	1. Kurang Mengamati Penjelasan guru
		2. Cukup mengamati penjelasan guru
		3. Baik dalam mengamati penjelasan guru

¹¹ Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 10 Juni 2023

	disampaikan oleh guru	4. Amat baik dalam mengamati penjelasan guru
B	Siswa berperan aktif dalam mengamati pelajaran menggunakan media pembelajaran karton	1. Kurang aktif mengamati media karton
		2. Cukup aktif mengamati media karton
		3. Baik dalam mengamati media karton
		Amat baik dalam mengamati media karton
C	Siswa aktif dalam melaksanakan tanya jawab	1. Kurang aktif melaksanakan tanya jawab
		2. Cukup aktif melaksanakan tanya jawab
		3. Baik dalam melaksanakan tanya jawab
		4. Amat baik dalam melaksanakan tanya jawab
D	Siswa mengerjakan soal tes dengan tertib	1. Kurang tertib mengerjakan soal tes
		2. Cukup tertib mengerjakan soal tes
		3. Baik dalam mengerjakan soal tes dengan tertib
		4. Amat baik mengerjakan soal tes dengan tertib

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Jumlah
		A				B				C				D				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Damia Nafisah				✓				✓				✓				✓	16
2.	Ferdi Yanto Maulidi		✓			✓				✓						✓		7
3.	Ghina Fatin Azidah				✓			✓					✓				✓	15
4.	Hana Humaira				✓				✓				✓				✓	16
5.	Launufar Zakir Ar-Rozak				✓		✓						✓				✓	14
6.	Misrahul Laila				✓				✓				✓				✓	16
7.	Moh Fahmi Afifur Rohim				✓				✓				✓				✓	16

8.	Moh Iqbal Arrohimi			✓				✓		✓			✓		13
9.	Nikmatur Rizky Romadhoni				✓			✓		✓				✓	16
10.	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula				✓			✓		✓				✓	16
11.	Shintya Nur Asia Putri				✓			✓		✓				✓	16
12.	Syifatul Arifah				✓			✓		✓				✓	16
13.	Zainurrahmat Firdausi			✓				✓		✓				✓	14
Jumlah skor keaktifan		48			45			48			50			191	

Tabel 4.13 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKA	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Damia Nafisah	100	60	✓	
2.	Ferdi Yanto Maulidi	43,75	60		✓
3.	Ghina Fatin Azidah	93,75	60	✓	
4.	Hana Humaira	100	60	✓	
5.	Launufar Zakir Ar-Rozak	87,5	60	✓	
6.	Misrahul Laila	100	60	✓	
7.	Moh Fahmi Afifur Rohim	100	60	✓	
8.	Moh Iqbal Arrohimi	81,25	60	✓	

9.	Nikmatur Rizky Romadhoni	100	60	✓	
10.	Nur Wahid Al-Firdausi Nuzula	100	60	✓	
11.	Shintya Nur Asia Putri	100	60	✓	
12.	Syifatul Arifah	100	60	✓	
13.	Zainurrahmat Firdausi	87,5	60	✓	
	Jumlah	1.193,7		12	1
	Presentase Ketuntasan			92,30 %	7,69 %

Berdasarkan nilai dari hasil observasi Damia Nafisah adalah 16, sedangkan nilai maksimalnya yaitu 16. Jadi nilai yang diperoleh:

$$\frac{16}{16} \times 100\% = 100.$$

Nilai yang tuntas jumlahnya ada 12, Jadi untuk nilai presentase ketuntasan aktivitas siswa diperoleh: $\frac{12}{13} \times 100\% = 92,30\%$. Sesuai dengan kriteria penilaian yang ditentukann, maka kualitas keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori Amat Baik.¹²

d. Refleksi

Untuk hasil penelitian data yang telah didapatkan pada siklus II, pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran karton mengenal shalat jum'at, duha dan tahajud sudah sangat baik.

¹² Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II, 9 Juni 2023

a) Shalat Jum'at

Peserta didik sudah baik dalam mengikuti pembelajaran dan Pada saat diberikan tes soal mengenai shalat jum'at peserta didik bisa menjawab dengan benar.

b) Shalat Dhuha

Peserta didik sudah bisa mempraktekan shalat duha dengan baik.

c) Shalat Tahajud

Peserta didik sangat antusias untuk menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi yang telah disampaikan dan ada peningkatan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu lagi melakukan siklus selanjutnya.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tingkat kualitas siswa terlihat sangat baik, hal ini terlihat dari tes yang telah diselesaikan.

Dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh, peneliti menetapkan untuk menyelesaikan penelitian pada siklus II, karena sudah terlihat bahwa dari semua hasil data sudah membuktikan bahwasannya penggunaan media pembelajaran karton mengenal shalat jum'at, duha dan tahajud ini sudah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di SDN Galis 1.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti pada kelas 4 di SDN Galis 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Pembahasan ini terkait dengan penggunaan media dan penggunaan media pembelajaran karton dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Pembelajaran Karton Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Galis 1 Pamekasan

Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas, untuk keterbatasan suatu media pembelajaran elektronik seperti halnya media proyektor yang terjadi di SDN Galis 1, dengan melakukan penggunaan media pembelajaran karton untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik pada materi tentang mengenal shalat jum'at, dhuha dan tahajud yang merupakan salah satu cara pilihan yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu pembelajaran yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam menangkap suatu hal, agar materi pembelajaran lebih mudah dimengerti dan cepat dipahami oleh siswa serta bermanfaat bagi siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, hal ini yang menjadi alasan mengapa yang terjadi adalah menghadapi perwujudan pembelajaran.¹³

Media pembelajaran karton adalah suatu sarana pembelajaran yang berbentuk karton yang di dalamnya berisi tentang teks atau gambar.

Media karton merupakan salah satu jenis korespondensi realistik, khususnya gambar yang memanfaatkan gambar untuk menyampaikan

¹³ Musfiqon, *Pengembangan media dan sumber pembelajaran*, 28.

pesan secara cepat dan ringkas. Karton juga bisa dimanfaatkan untuk membuat rundown pembelajaran. Dengan adanya daftar ini, siswa dapat memahaminya dengan cepat dan tanpa kesulitan.¹⁴

Ketika proses pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan materi mengenal shalat jum'at, dhuha dan tahajud yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran karton yang dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan maksimal. Untuk media pembelajaran karton langsung dibuat sendiri oleh peneliti sebagai mempermudah melaksanakan pembelajaran di kelas, adapun langkah-langkah dalam penggunaan media pembelajaran karton materi tentang mengenal shalat jum'at, dhuha dan tahajud sebagai berikut :

- a. Sebelum menjelaskan peneliti menanyakan salah satu gambar yang ada di media pembelajaran karton yang sudah ditempelkan pada papan tulis yang ada di depan kemudian menanyakan shalat apa yang terdapat di gambar tersebut.
- b. selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang mengenal shalat jumat, dhuha dan tahajud dengan menggunakan media pembelajaran karton yang sudah ada di depan. Adapun materinya antara lain :

¹⁴ Muhammad Yaumi, *Ragam Media Pembelajaran*, 34.

Shalat Jumat

1) pengertian shalat Jumat

Shalat jumat adalah ibadah dua rakaat yang dilakukan pada hari Jumat secara berkumpul setelah khutbah Jumat setelah waktu duhur.

2) Dalil naqli tentang kewajiban shalat Jumat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang beriman, apabila kamu diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka segeralah mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (Qs. Al Jumu'ah [62]: 9).¹⁵

3) Syarat-syarat sahnya shalat Jumat

syarat sahnya solat jumat yaitu ; a) Tempat shalat Jumat harus tertentu, b) Jumlah orang yang berjemaah sekurang-kurangnya 40 orang laki-laki, c) Dilakukan dalam waktu dzuhur, d) Sebelum shalat Jumat di dahului oleh dua Khutbah.¹⁶

4) Rukun shalat Jumat

- a) Melaksanakan dua khutbah dengan berdiri bagi yang mampu
- b) Duduk diantara dua khutbah

¹⁵ Firdaus Wajdi dan Luthfi Arif, *Super Berkah Shalat Jumat* (Jakarta : PT Mizan Publika, 2008), 69.

¹⁶ Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2013), 64-65.

c) Shalat dua rakaat secara berjemaah¹⁷

Shalat Duha

1) Pengertian shalat duha

Dalam KBBI Dhuha adalah waktu menjelang sore hari (sekitar pukul 10.00). Jadi permohonan Dhuha ke surga adalah permohonan sunnah yang dikerjakan menjelang awal hari ketika matahari sedang terbit, kira-kira 7 hasta (pukul 07.00) sampai kira-kira pukul 11.00 dini hari.

2) Hadist tentang shalat duha

“Dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: barang siapa yang dapat mengamalkan shalat Dhuha dengan langgeng, akan diampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih di lautan.” (HR. Turmudzi).

3) Syarat-syarat sahnya shalat duha

Syarat sahnya Duha yaitu : Beragama islam, Sudah baligh dan berakal, Suci dari hadist, Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat, Menutup aurat, Masuk waktu yang telah ditentukan, Menghadap kiblat.¹⁸

4) Rukun shalat duha

Adapun Rukun solat duha : a) Niat, Takbiratul ihram, b) Membaca Q.S. al-fatihah dan membaca Q.S. asy-syam, c) Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk diantara dua sujud dan sujud kedua seperti shalat fardhu, Membaca Q.S. al-

¹⁷ Marzukqi Mustamar, *Khotbah Jumat 7 Menit* (Yogyakarta : Belibis Pustaka Group, 2020), 2.

¹⁸ Kandiri Mahmudi, “Penerapan shalat dhuha dalam peningkatan moral siswa di sekolah,” *Studi Pendidikan dan pedagogi islam* 3, no 1 (Juli, 2018) : 15-16

fatimah dan membaca Q.S. ad-duha, d) Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk diantara dua sujud dan sujud kedua seperti shalat fardhu, e) Duduk dan membaca tasyahud akhir, f) salam¹⁹

Shalat Tahajud

1) Pengertian shalat tahajud

Tahajud artinya terbangun setelah tidur. Solat tahajjud kepada Allah merupakan ibadah sunnah yang dilakukan pada malam hari dan dilakukan setelah istirahat, tidak peduli apakah istirahatnya hanya sebentar.

2) Dalil naqli shalat tahajud

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Artinya : “Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajjudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji” (QS. Al-Israa’ [17]:79).²⁰

3) Syarat-syarat sah shalat tahajud

syarat sahnya tahajud meliputi: a) Sudah masuk waktu shalat, b) Suci dari hadas besar maupun kecil, c) Badan, pakaian . dan tempat shalat harus suci dari najis, d) Menghadap kiblat, e) Menutup aurat²¹

¹⁹ Ibid, Ahmad Fauzan dan Jamaluddin, 162

²⁰ Marzuqi Mustamar, *Khutbah Jum'at 7 Menit*, 2.

²¹ Abu Aunillah Al-Baijuri, *Buku Pintar Agama Islam*, (Yogyakarta : Diva Press, 2015), 61

4) Rukun shalat tahajud

Rukun solat tahajud yaitu : a) Niat, b) Takbiratul ihram, c) Membaca Q.S. al-fatihah dan membaca Q.S. al-kafirun, d) Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk diantara dua sujud dan sujud kedua seperti shalat fardhu, f) Membaca Q.S. al-fatihah dan membaca Q.S. al-ikhlas, g) Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk diantara dua sujud dan sujud kedua seperti shalat fardhu, h) Duduk dan membaca tasyahud akhir, i) salam²²

- c. Peneliti melakukan tanya jawab pada siswa mengenai materi yang belum dipahami.
- d. Selanjutnya kita menyimpulkan bersama materi yang sudah dijelaskan.
- e. Terakhir peneliti memberikan soal tes sesuai materi yang sudah disampaikan.

Adapun kelebihan media pembelajaran karton yaitu mudah digunakan sesuai keinginan dan kebutuhan dan pembuatannya mudah dan dapat dibawa ke dalam kelas serta penggunaan kertas karton sangat umum dipilih karena karton sangat mudah didapat, bisa didapatkan di toko-toko terdekat, harganya terjangkau, dan bisa langsung digunakan

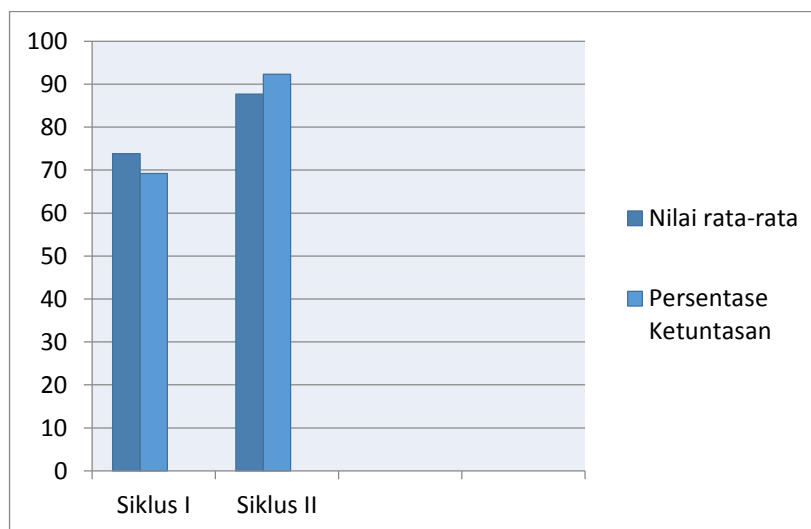
Dengan pemanfaatan media pembelajaran karton yang telah dilakukan oleh para ahli, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran karton, materi mengenal shalat jum'at, dhuha dan tahajjud

²² Ibid, Ahmad Fauzan dan Jamaluddin, 165.

dimanfaatkan pada masa penumbuhan pengalaman Pendidikan Ketat dan Karakter Islami. . Hal ini diharapkan dapat berhasil karena penggunaan media pembelajaran karton dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan sifat belajar siswa dapat dikatakan meningkat..

2. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran Karton Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Galis 1 Pamekasan

Dari penelitian ini dapat memperlihatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada pelajaran PAI dan budi pekerti dengan materi mengenal shalat jum'at, dhuha dan tahajud. Sedangkan yang menggunakan media pembelajaran karton sebaiknya diganti dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Adapun hasil persentase hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan peaneliti pada pra siklus, siklus I dan siklus II, berikut hasil persentase kualitas pembelajaran peserta didik dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram peningkatan kualitas pembelajaran

Pada gambar diatas siswa memperoleh hasil tes dari prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan pada hasil tes belajar siswa bisa dikatakan tuntas apabila mendapatkan nilai yang sama atau melebihi dari angka 75. Dalam pelaksanaan tes hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 4 siswa dalam kategori tidak tuntas dan 9 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas. Hasil pengamatan pada siklus I, nilai rata-rata kelas mencapai 73,84% dan persentase ketuntasan siswa yaitu 69,23% dan pada siklus II hasil nilai rata-rata kelas menjadi naik yaitu 87,69% dan persentase ketuntasan menjadi 92,30% maka karena melihat pada siklus II ada peningkatan nilainya maka peneliti berhenti dan tidak melanjutkan penelitian.

Dengan peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik yang telah disediakan dalam hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran karton berhasil digunakan pada saat proses pembelajaran

dikatakan berhasil karena penggunaan media pembelajaran karton dapat mempermudah peneliti serta mempermudah pemahaman peserta didik antara lain :

a. Shalat Jum'at

Pada saat diberikan tes soal mengenai shalat jum'at peserta didik bisa menjawab dengan benar.

b. Shalat duha

Pada saat di minta untuk mempratekkan shalat duha peserta didik bisa melakukannya dengan benar.

c. Shalat tahajud

Pada saat diberikan tanya jawab mengenai niat shalat tahajud peserta didik bisa menjawabnya dengan baik.²³

²³ Hasi obsevasi siklus II (9 juni 2023)